

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk memanusiakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan mengubah semuanya. Begitu penting pendidikan dalam Islam, sehingga merupakan suatu kewajiban perorangan.¹

Kebutuhan akan pendidikan menjadi salah satu yang tidak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat di setiap bangsa atau negara beradab. Melalui pemikiran dan perubahan peradaban manusia sepakat bahwa pendidikan itu penting, walaupun dengan latar belakang dan cara pandang berbeda dalam melihat keutamaannya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Dalam konteks kehidupan bernegara “pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-

¹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”²

Menurut Ki Hajar De wantara yang merupakan Bapak Pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun hal ini bermaksud bahwa pendidikan memiliki peran menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar sebagai manusia dan sebagai masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³

Dalam lingkup yang lebih luas yakni masyarakat, bahkan bangsa dan negara, pendidikan juga merupakan kewajiban. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Pada ayat di atas dengan tegas Allah memerintahkan (mewajibkan) kita untuk mengajak sesama manusia ke jalan Allah dengan cara bijaksana dan nasihat yang baik. Hal itu dapat dilakukan melalui pendidikan.

Pendidikan dapat diperoleh salah satunya melalui lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah juga disebut sebagai lembaga pendidikan kedua yang berperan dalam mendidik anak. Di sinilah guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang lebih di berbagai lingkungan baik keluarga, masyarakat maupun sekolah. Tujuan

² Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 113

³ Riani, *Pentingkah Pendidikan*, (Gowa: Pustaka Taman Ilmu, 2021), hlm. 3

Pendidikan Agama Islam di sekolah ialah peserta didik dapat memahami, terampil, dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam proses pendidikan dilingkungan sekolah, pembentukan manusia yang beriman yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan budi pekerti luhur diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemampuan dasar keagamaan juga diterapkan kepada siswa, termasuk salah satunya ialah kemampuan membaca kitab suci Al-Qur'an.

Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu tampil dalam mengarahkan sikap spiritual peserta didik menuju pada sikap dan perilaku mulia, budi pekerti, akhlak dan sebagainya, yang melibatkan objek-objek seperti Allah, agama, kita suci, dan kenabian, salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Al-Qur'an merupakan pedoman utama umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia dan mendapatkan kebaikan di akhirat. Segala permasalahan hidup harus dikembalikan kepada Al-Qur'an sebagai pedoman. Membaca Al-Qur'an adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi di sisi Allah SWT, apalagi jika disertai dengan memahami makna kandungan dalam ayat Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Dari ayat di atas diambil kesimpulan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada hambanya dengan perantara membaca. Karena langkah awal untuk dapat memahami pesan dan ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an yaitu dengan membacanya. Jadi kemampuan membaca tulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan urgen di kalangan umat Islam.⁴

Membaca Al Qur'an bagi umat Islam merupakan "ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca Al Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik dan benar."⁵

Al-Qur'an diturunkan tidak sekedar untuk dibaca dalam arti pelafalan kata dan kalimat-kalimatnya saja, tetapi yang paling penting adalah pemahaman, penghayatan dan pengamalannya. Kemukjizatan Al-Qur'an antara lain terletak pada segi bahasa dan kandungannya, yang akan nampak dan terasa manfaat kemukjizatannya ini apabila mampu memahami dan mengamalkannya secara utuh dan konsisten. Jadi kehebatan Al-Qur'an, kesempurnaan, keterlurusan, keterbaikan, dan jaminannya untuk mengantarkan manusia pada kehidupan yang bahagia

⁴ Daud Yahya, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2015), hlm. 5

⁵ Ahmad Hasyim Fauzan, Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, *Jurnal: Ar-Risalah*, Vol. XIII no. 1, April (2015), hlm. 20

hanya akan nyata dan terasa apabila dicoba dan benar-benar diupayakan pengaktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam memahami dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an dibutuhkan juga pemahaman membaca Al-Qur'an yang baik, karena pemahaman membaca Al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai dalam mengkaji dan memahami materi ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dan urgen di kalangan umat Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap betapa pentingnya upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka peneliti merasa tertarik dengan judul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 PAMUKAN UTARA KABUPATEN KOTABARU”**.

B. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini berikut dijelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan:

1. Upaya

Upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis,

terencana dan terarah untuk menjaga sesuatu hal agar tidak meluas atau timbul.

2. Guru

“Guru merupakan pendidik formal di sekolah yang bertugas membelajarkan peserta didik, sehingga memperoleh berbagai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang semakin sempurna kedewasaan atau pribadinya.”⁶Guru adalah seseorang yang bertugas mengajar, mendidik, membimbing, dan menanamkan ilmu-ilmu pengetahuan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan serangkaian upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu membentuk watak, budi, akhlak, dan kepribadian peserta didik, sehingga ia tahu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Menurut Muhaimin “Pendidikan Agama adalah usaha-usaha dalam mendidihkan agama Islam itulah yang disebut sebagai pendidikan agama Islam”.⁷

⁶ Laila Hamidah, dkk, Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka, *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 8 no. 2, Juli-Desember (2019), hlm. 136

⁷ Muhammad Irsyad, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah/Studi Atas Pemikiran Muhaimin, *Jurnal Iqra: Kajian Ilmu Kependidikan* vol. 1 no. 2, November 2016, hlm. 246

4. Budi Pekerti

Budi pekerti merupakan akumulasi dari cipta, Rasa, dan karsa manusia yang dipraktikkan ke dalam sikap, kata-kata, dan tingkah laku sehari-hari. Jadi, budi pekerti adalah perpaduan dari hasil pemikiran dan rasa yang diwujudkan dalam suatu tindakan atau tingkah laku manusia. Tingkah laku inilah yang memunculkan perbuatan-perbuatan dengan perasaan seketika dan mudah tanpa memerlukan lagi pemikiran dan pertimbangan yang lain.⁸

5. Membaca Al-Qur'an

Membaca atau melihat adalah apa yang tertulis didalam firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca Al-Qur'an adalah mempelajari tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

6. Siswa

Siswa didefinisikan sebagai subjek yang dididik agar memiliki kemampuan yang ideal untuk memberikan sumbangsih pada bangsa dan negara.

Oleh karena itu yang dimaksud dengan judul tersebut adalah meneliti tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, yaitu pembiasaan tadarus Al-Qur'an, upaya melalui kegiatan belajar mengajar PAI, dan Memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

⁸ Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*, (Semarang: Alprin, 2020), hlm.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah di dapat dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa di SMA negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik untuk memilih judul penelitian skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat dan harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.
2. Sepengetahuan peneliti masalah ini belum ada yang melakukan penelitian, terutama pada objek yang sama. Dan juga sebagai penambah khazanah kepustakaan yang berkenaan dengan permasalahan yang disajikan dalam penelitian.

F. Signifikan penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat bermanfaat:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsi ilmu pengetahuan pada pembaca umumnya dan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

2. Praktis

- a. Memperkuat teori yang sudah ada, sehingga menjadi bahan informasi dan perbandingan serta sebagai dasar bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian ini secara lebih mendalam dimasa yang akan datang.

- b. Bagi sekolah sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa mendapatkan banyak pengetahuan mengenai membaca Al-Qur'an.
- d. Bagi STIT DU Kotabaru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam menambah literatur perpustakaan STIT DU Kotabaru.

G. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam seminar proposal ini dapat tersusun dengan baik dan teratur, maka perlu ada sistematika penulisan. Adapun urutan sistematika sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan umum tentang upaya guru pendidikan agama islam dan budi pekerti, tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, dan tentang faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

- Bab III : Metodologi penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian , data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.
- Bab IV : Laporan hasil penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
- Bab V : Penutup yang memuat simpulan dan saran.